

Pengaruh Pemahaman Penyusunan Anggaran terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2025 Universitas Negeri Medan

Tuti Sriwedari¹, Dhing Oktavia Anggraini², Evelyn Electra³, Yemima Nainggolan⁴, Aura Puteri
Ginting⁵, Rivaldo Setiawan Silitonga⁶, M. Rafif Raihandra⁷

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email Korespondensi: tutisriwedari@unimed.ac.id*

Diterima: 04-10-2026 | Disetujui: 10-10-2026 | Diterbitkan: 13-10-2026

ABSTRACT

Financial planning is essential for students to manage income, prioritize needs, and control expenses effectively. The purpose of this study is to analyze the effect of understanding budgeting on the financial planning of students in the Management Department at Medan State University. This study was motivated by the importance of students' ability to understand budgeting as a key component that can help them manage their income, expenses, life priorities, savings, and financial control in a focused manner. This study employs a quantitative approach with an associative design. This study used a population of 165 students in the Management Program, class of 2025. Based on the Slovin formula, the minimum sample size was determined to be 117 respondents, with a margin of error of 5%. Data collection for this study was conducted using a five-point Likert-scale questionnaire, while data analysis was performed using IBM SPSS. The statistical tests conducted in this study included validity, reliability, descriptive statistics, normality tests, linearity tests, heteroscedasticity tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination. The results of this study indicate that there is a positive effect on students' understanding of budgeting and a significant effect on their financial planning, with a regression coefficient of 0.854 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The regression equation derived from this study is $Y = 6.294 + 0.854X + e$. The R-squared value was 0.813, indicating that budgeting practices explain 81.3% of the variation in financial planning, while 18.7% is attributable to factors outside the model. This study confirms that applying budgeting principles to student financial management is crucial. This is achieved through budget preparation, tracking expenses, setting priorities, establishing savings goals, and conducting periodic budget evaluations. The findings of this study provide practical insights for students regarding the development of financial management education by translating conceptual understanding into financial management skills that students can apply. This program can encourage students to practice creating personal budgets so they can plan their spending in a more focused, disciplined, and sustainable manner in their daily lives.

Keywords: Understanding Budgeting; Financial Planning; Financial Management for Students.

ABSTRAK

Perencanaan keuangan penting bagi mahasiswa untuk mengatur pemasukan, menentukan prioritas, dan mengendalikan pengeluaran secara efektif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman penyusunan anggaran terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, prioritas kehidupan, tabungan, dan pengendalian keuangan secara terarah. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian ini menggunakan populasi peneliti

berjumlah 165 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025. Berlandaskan rumus Slovin, penentuan batas minimal sampel sebanyak 117 responden dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner berskala Likert lima tingkat, sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS. Adapun pengujian pada penelitian ini meliputi validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, dengan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,854 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pemahaman regresi yang diperoleh oleh penelitian ini adalah $Y = 6,294 + 0,854 + e$. Nilai R Square diperoleh sebesar 0,813, menunjukkan bahwa pemahaman penyusunan anggaran menjelaskan sebanyak 81,3% variasi perencanaan keuangan, sedangkan sebanyak 18,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pemahaman anggaran dalam praktik pengelolaan keuangan mahasiswa sangat penting. Penerapan pemahaman anggaran tersebut dilakukan melalui penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, penetapan prioritas, target tabungan, dan evaluasi anggaran secara berkala. Hasil temuan pada penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi manajemen dengan mengarahkan pemahaman konseptual menjadi keterampilan pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh mahasiswa. Program studi ini dapat mendorong mahasiswa dalam melatih penyusunan anggaran pribadi agar mampu merencanakan penggunaan dana secara lebih terarah, disiplin, dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Katakunci: Pemahaman Penyusunan Anggaran; Perencanaan Keuangan; Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa yang mulai memiliki tanggung jawab untuk mengatur sumber daya keuangannya secara lebih mandiri adalah perencanaan keuangan. Pada fase ini, mahasiswa dihadapkan oleh berbagai kebutuhan, mulai dari biaya pendidikan, transportasi, makanan, tempat tinggal, kebutuhan akademik, hingga kebutuhan sosial lainnya. Ditambah dengan pergeseran pola konsumsi serta mudahnya akses terhadap layanan keuangan digital, menjadikan kemampuan mengendalikan pemasukan dan pengeluaran vital. Dalam situasi yang sama, kemampuan menyusun anggaran tidak hanya berkaitan dengan pencatatan jumlah uang yang tersedia, melainkan juga dengan kemampuan menentukan prioritas, mengalokasikan dana, mengendalikan pengeluaran, dan melakukan evaluasi terhadap penggunaan keuangan. Peningkatan peminatan saja terhadap penyusunan anggaran tidak memediasi hubungan antara pendidikan keuangan dan perilaku penganggaran, namun harus disertai dengan sikap, norma subjektif, dan niat membuat anggaran (Tan et al., 2025).

Di Indonesia, permasalahan pengelolaan keuangan juga menjadi perhatian. Dari Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SLINK) pada tahun 2026 yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 69,57% dan indeks inklusi keuangan mencapai 93,61% (Statistik, 2026). Dari data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan produk serta layanan keuangan masyarakat relatif tinggi dibandingkan dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan juga perilaku keuangannya. Lebih spesifik lagi, kelompok pelajar/mahasiswa dan kelompok usia 18-25 tahun memiliki indeks literasi sebesar 73,32%, sedangkan kelompok pelajar/mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan sebesar 62,72% (Statistik, 2026). Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih menjadi kelompok yang peningkatan kapasitas pengelolaan keuangannya harus diperhatikan, khususnya kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan ke dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Mahasiswa sebagai kelompok usia muda mengalami periode yang strategis untuk membangun kebiasaan keuangan yang akan terbawa hingga memasuki dunia kerja. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan menjalankan perencanaan keuangan yang terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh (Addin et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan uang bulanan dikarenakan oleh tiga hal, antara lain gaya hidup konsumtif, kurangnya kedisiplinan, serta keterbatasan literasi keuangan praktis. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penyusunan anggaran dan kegunaannya menjadi bagian penting dalam membantu mahasiswa mengubah pengetahuan keuangan menjadi tindakan yang memperoleh pengelolaan keuangan yang lebih terencana.

Secara empiris, hubungan antara kemampuan keuangan dan perencanaan keuangan mahasiswa telah banyak dibuktikan. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Addin et al., 2024) menemukan bahwa pengaruh positif pendidikan keuangan bagi mahasiswa bukan hanya tentang teori, tetapi juga tentang penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Kesimpulan yang selaras dengan penelitian sebelumnya, juga ditunjukkan oleh (Siregar & Sadalia, 2025) pada mahasiswa di Kota Medan. Penelitian tersebut melibatkan 100 mahasiswa dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan serta perilaku keuangan secara signifikan berdampak pada pengelolaan keuangan individu, yang selanjutnya

akan berdampak pada keputusan keuangan mereka. Sementara itu, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa (Astuti et al., 2026).

Meskipun dengan demikian, penelitian terdahulu lebih banyak menempatkan literasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, gaya hidup, dan penggunaan teknologi keuangan sebagai variabel independen terhadap perencanaan keuangan mahasiswa masih relatif terbatas. Hal tersebut tidak selaras tentang pemahaman penyusunan anggaran yang secara umum memiliki karakteristik lebih spesifik dibandingkan dengan literasi keuangan. Oleh karena itu, terdapat ruang penelitian untuk membuktikan apakah pemahaman yang lebih spesifik mengenai proses penyusunan anggaran berkontribusi besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Pentingnya aspek penganggaran terhadap kehidupan mahasiswa juga diperkuat oleh penelitian internasional. Penelitian (Tan et al., 2025) mengkaji hubungan antara pendidikan keuangan dan perilaku penganggaran pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan *extended Theory of Planned Behavior*. Hasil kajian penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kaitan pendidikan keuangan terhadap perilaku penganggaran, dimana hubungan tersebut dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, serta niat melakukan penganggaran. Ditambah pula oleh penelitian terdahulu yang mengidentifikasi berbagai topik utama yang penting dalam literasi keuangan mahasiswa, diantaranya adalah penganggaran, kredit, asuransi, pensiun/tunjangan, investasi, pengelolaan utang, perpajakan, dan lain-lain (Listone, 1975, sebagaimana dikutip dalam Gatti, 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penganggaran merupakan komponen penting dalam kompetensi mahasiswa dan layak dikaji secara lebih spesifik dalam kaitannya dengan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) terdapat kerangka teoritis yang relevan. Perspektif tersebut mengemukakan bahwa pemahaman dan kemampuan individu dalam suatu tindakan dapat membentuk sikap, persepsi kontrol perilaku, serta niat yang bermuara pada perilaku aktual. Penelitian oleh (Tan et al., 2025) juga memperkuat seberapa penting *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam kajian penganggaran mahasiswa, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan niat berperan kuat dalam hubungan pendidikan keuangan dengan perilaku penganggaran.

Mengacu pada paparan-paparan sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh pemahaman penyusunan anggaran terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: apakah pemahaman tentang penyusunan anggaran berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan? Sesuai dengan landasan teoritis dan temuan empiris sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah H_0 : Pemahaman penyusunan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan dan H_1 : Pemahaman penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Secara ilmiah, hasil penelitian diharapkan memperluas kajian tentang pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan secara praktis dapat menjadi masukan bagi instansi perguruan tinggi dalam memperkuat pembelajaran keuangan yang bersifat aplikatif, terutama dalam dua aspek yaitu aspek penyusunan dan aspek evaluasi anggaran pribadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, persepsi tentang kemampuan untuk melakukan tindakan tersebut, serta niat untuk melakukan tindakan itu. Teori bisa dijelaskan bahwa pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang tidak selalu langsung memengaruhi tindakan mereka, karena penerapannya juga tergantung pada kondisi psikologis dan lingkungan.

Dalam hal pengelolaan keuangan mahasiswa, TPB tepat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pemahaman mengenai penyusunan anggaran bisa diterapkan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memahami pentingnya anggaran tetap perlu memiliki semangat dan keinginan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh (Tan et al., 2025) mengatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan niat berpengaruh dalam hubungan pendidikan keuangan dengan cara seseorang mengatur pengeluarannya. Oleh karena itu, TPB digunakan sebagai dasar teori untuk menjelaskan bagaimana pemahaman dalam penyusunan anggaran dalam perilaku perencanaan keuangan mahasiswa.

Pemahaman Penyusunan Anggaran

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, menjelaskan, dan menggunakan suatu konsep di dalam situasi tertentu. Pada mahasiswa, pemahaman tentang keuangan menjadi salah satu dasar dalam membentuk kemampuan mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan kebutuhan keuangan lainnya. Penelitian oleh (Robb & Chy, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa sarjana dan mengkaji keterkaitan pendidikan keuangan dengan pengetahuan, sikap, perilaku, serta aspek kehidupan keuangan mahasiswa.

Anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara terstruktur untuk memperkirakan pendapatan dan mengatur penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, pemahaman penyusunan anggaran menunjuk pada kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dan tujuan penyusunan anggaran, menyusun penghasilan dan pengeluaran, menempatkan dana sesuai kebutuhan, serta mengevaluasi apakah anggaran tersebut sejalan dengan pencapaian pengeluaran yang terjadi.

Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Perencanaan keuangan merupakan cara pengelolaan sumber daya keuangan secara terencana untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Penelitian oleh (Fadhila et al., 2023) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan berkaitan dengan proses menyusun strategi untuk mengelola keuangan dengan tujuan mencapai stabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian tersebut secara khusus dilakukan terhadap mahasiswa di Kota Medan dan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Penelitian oleh (Qomaria & Septiana, 2024) juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cara mahasiswa merencanakan keuangan mereka di Kabupaten Bangkalan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kemampuan mahasiswa dalam merencanakan penggunaan keuangan mereka.

Hubungan Pemahaman Penyusunan Anggaran Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Secara teoritis pemahaman penyusunan anggaran memiliki hubungan dengan perencanaan keuangan mahasiswa karena anggaran memberikan kerangka bagi seseorang untuk merencanakan penggunaan sumber daya keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep penyusunan anggaran dapat lebih mudah mengidentifikasi pendapatan, memperkirakan pengeluaran, menentukan prioritas, mengalokasikan dana, serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan keuangan.

Hubungan tersebut memperoleh dukungan dari penelitian yang dilakukan oleh (Fadhila et al., 2023) pada mahasiswa di Kota Medan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan saling terikat dengan kemampuan melakukan perencanaan keuangan.

Pengelolaan anggaran yang baik membantu mahasiswa memahami batas penggunaan dana sehingga mereka bisa merencanakan keuangan secara rapi dan lebih terstruktur. Hal tersebut juga bisa dijelaskan dari pandangan *Theory of Planned Behavior* (TPB), bahwa pemahaman yang dimiliki seseorang harus didukung oleh sikap, niat, dan kemampuan mengendalikan perilaku agar bisa diterapkan menjadi perilaku keuangan yang nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, pemahaman penyusunan anggaran secara teoritis berkaitan erat dengan perencanaan keuangan mahasiswa. Semakin mahasiswa memahami penyusunan anggaran, semakin mampu mereka dalam mengatur pendapatan, mengalokasikan dana, menentukan prioritas, merencanakan tabungan, dan mengendalikan pengeluaran. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₀: Pemahaman penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan.

H₁: pemahaman penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman penyusunan anggaran (X) terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Medan (UNIMED), yang beralamat di Jl. William Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Agustus sampai dengan 10 September 2026, dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025. Penentuan jumlah sampel sendiri dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus Slovin digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk menentukan ukuran sampel pada populasi terbatas (Majdina et al., 2024). Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

(n) = jumlah sampel

(N) = jumlah populasi

(e) = tingkat kesalahan

Berdasarkan populasi sebanyak 165 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{165}{1 + 165(0,05)^2}$$

$$= 116,81 \approx 117$$

Dengan demikian, jumlah sampel minimum yang diperoleh adalah 117 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan random sampling. Dalam pelaksanaannya diperoleh 129 responden, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam analisis penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Skala likert sendiri di gunakan untuk mengukur respons responden terhadap pernyataan dalam instrumen penelitian (Koo & Yang, 2025).

Sebelum data dianalisis, instrumen diuji melalui uji validitas dan realibilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. Uji realibitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen (García-García et al., 2025), dengan kriteria reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ (Edelsbrunner et al., 2025). Selanjutnya dilakukan statistik deskriptif dan uji asumsi yang meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas sebelum analisis regresi (Kishor, 2023). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan;

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, tempat tinggal, sumber dana, serta pengalaman membuat anggaran. Penyajian karakteristik responden ini memberikan konteks latar belakang responden sebelum dilakukan analisis terhadap variabel penelitian.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	37	28,68%
	Perempuan	92	71,32%
Tempat tinggal	Kos	65	50,39%

Sumber dana	Bersama orang tua	53	41,09%
	Bersama saudara	11	8,53%
	Orang tua	108	83,72%
	Beasiswa	13	10,08%
	Penghasilan sendiri	8	6,20%
Pengalaman membuat anggaran	Ya	104	80,62%
	Tidak	25	19,38%
Total		129	100%

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Setiap item dapat dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (Kolil et al., 2023). Berdasarkan jumlah data yang dianalisis sebanyak 129 responden, nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,173.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel		Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Penyusunan Anggaran (X)		X1	0,757	0,173	Valid
		X2	0,733	0,173	Valid
		X3	0,631	0,173	Valid
		X4	0,644	0,173	Valid
		X5	0,664	0,173	Valid
		X6	0,702	0,173	Valid
		X7	0,728	0,173	Valid
		X8	0,798	0,173	Valid
		X9	0,758	0,173	Valid
		X10	0,768	0,173	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)		Y1	0,740	0,173	Valid
		Y2	0,710	0,173	Valid
		Y3	0,758	0,173	Valid
		Y4	0,772	0,173	Valid
		Y5	0,645	0,173	Valid
		Y6	0,726	0,173	Valid
		Y7	0,692	0,173	Valid
		Y8	0,507	0,173	Valid
		Y9	0,613	0,173	Valid
		Y10	0,769	0,173	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} pada variabel pemahaman penyusunan anggaran berada pada rentang 0,631-0,798, sedangkan variabel perencanaan keuangan berada pada rentang 0,507-0,772. Dengan jumlah responden sebanyak 129, nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sekitar 0,173. Dengan demikian seluruh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Pengujian ini perlu dilakukan untuk melihat apakah setiap item dalam variabel dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi internal instrumen kuesioner adalah *Cronbach's Alpha* (García-García et al., 2025). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Penyusunan Anggaran (X)	10	0,895	Reliabel
Perencanaan Keuangan (Y)	10	0,876	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel pemahaman penyusunan anggaran sebesar 0,895, sedangkan variabel perencanaan keuangan sebesar 0,876. Kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih besar daripada 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik setiap data variabel penelitian sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi sehingga penyebaran data dapat diketahui.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Penyusunan Anggaran (X)	129	13	50	40,90	6,115
Perencanaan Keuangan (Y)	129	17	50	41,24	5,796

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Dari tabel di atas, variabel pemahaman penyusunan anggaran memiliki nilai minimum sebesar 13 dan maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata sebesar 40,90 dan standar deviasi sebesar 6,115. Sedangkan variabel perencanaan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 50,

dengan nilai rata-rata sebesar 41,24 dan standar deviasi sebesar 5,796. Sehingga hasil tersebut dapat memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata kedua variabel berada pada rentang yang relatif tinggi dibandingkan dengan nilai minimum yang diperoleh.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam regresi memiliki nilai distribusi yang mendekati normal. Pengujian ini merupakan bagian dari diagnostik karena distribusi berkaitan dengan ketepatan inferensi statistik dalam model linear (Rajh-Weber et al., 2025; Shatz, 2024). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana data dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Pengujian	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,200	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov, dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara pemahaman penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan memiliki pola hubungan yang linear. Pengujian ini perlu dilakukan menggunakan regresi linear sederhana yang mengasumsikan bahwa adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen (Shatz, 2024).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

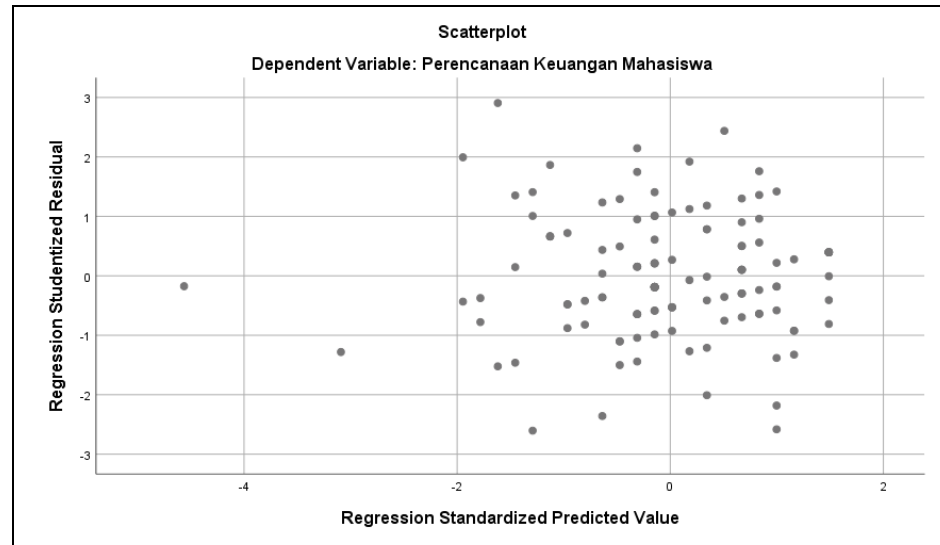
Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X terhadap Y	0,561	Linear

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,561. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear. Sehingga hubungan antara pemahaman penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan memenuhi asumsi linearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan pada berbagai nilai prediksi. Model regresi yang baik diharapkan tidak menunjukkan pola penyebaran residual yang sistematis atau heteroskedastisitas (Rajh-Weber et al., 2025). Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas dilihat dari scatterplot antara nilai prediksi dan residual.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan gambar scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik residual terlihat menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga, berdasarkan pemeriksaan visual tersebut tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah uji instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan karena pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengestimasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel prediktor (Rajh-Weber et al., 2025).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	6,294	1,505	-	4,181	0,000
Pemahaman Penyusunan Anggaran (X)	0,854	0,036	0,901	23,469	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat koefisien regresi linear sederhana sebesar 0,854 menunjukkan arah hubungan positif dan nilai konstanta sebesar 6,294 menunjukkan nilai prediksi perencanaan keuangan ketika nilai pemahaman penyusunan anggaran dalam model bernilai nol, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 6,294 + 0,854X + e$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pemahaman penyusunan anggaran berkaitan dengan peningkatan perencanaan keuangan sebesar 0,854 satuan.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien variabel pemahaman penyusunan anggaran secara individual memiliki hubungan yang signifikan dengan perencanaan keuangan. Pengujian koefisien secara individual merupakan bagian dari inferensi pada model regresi linear (Rajh-Weber et al., 2025).

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Pemahaman Penyusunan Anggaran (X)	23,469	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 23,469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pemahaman penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Arah positif ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan anggaran, maka semakin baik pula perencanaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) didukung.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan proporsi variasi variabel dependen yang tercakup dalam model (Gao, 2024).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,901	0,813	0,811	2,519

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R sebesar 0,901 dan R Square sebesar 0,813 atau setara dengan 81,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pemahaman penyusunan anggaran mampu menerangkan variasi pada variabel perencanaan keuangan mahasiswa sebesar 81,3%. Dengan demikian, besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi. Disisi lain, sebesar 18,7% variasi pada perencanaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar yang tidak di analisis di dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,854 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini dapat melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang memandang

Pengaruh Pemahaman Penyusunan Anggaran terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2025 Universitas Negeri Medan

(Sriwedari, et al.)

bahwa perilaku terbentuk melalui niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Dalam penelitian ini, pemahaman penyusunan anggaran dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan keuangannya. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadhila et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di kota medan. Sehingga temuan dalam penelitian ini memperkuat bahwa pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan berperan dalam mendukung perencanaan keuangan mahasiswa.

Nilai R Square sebesar 0,813 menunjukkan bahwa pemahaman penyusunan anggaran menjelaskan 81,3% variasi perencanaan keuangan, sedangkan 18,7% berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Sehingga secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman anggaran perlu diterapkan dalam kegiatan keuangan sehari-hari melalui penyusunan anggaran, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, penetapan prioritas, perencanaan tabungan, serta evaluasi realisasi anggaran. Bagi Program Studi Manajemen, penerapan tersebut dapat dilakukan melalui tugas atau latihan penyusunan anggaran keuangan pribadi agar mahasiswa mampu menghubungkan pemahaman konseptual dengan praktik pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 129 data responden yang dianalisis, bisa disimpulkan bahwa pemahaman penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,854 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian didukung. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 6,294 + 0,854X + e$, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman penyusunan anggaran diikuti dengan peningkatan perencanaan keuangan mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,813 membuktikan bahwa pemahaman penyusunan anggaran menjelaskan 81,3% variasi perencanaan keuangan, sedangkan 18,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara nyata, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman penyusunan anggaran perlu dilaksanakan dalam kebiasaan sehari-hari, mengelola keuangan bukan hanya dipahami secara teori. Mahasiswa bisa menerapkannya dengan cara menyusun anggaran sebelum menggunakan dana, mencatat pendapatan dan pengeluaran secara rutin, menentukan skala prioritas kebutuhan, menetapkan target tabungan sesuai kemampuan, serta membandingkan anggaran dengan pelaksanaan pengeluaran untuk melakukan evaluasi. Hasil penelitian dapat dijalankan melalui tugas atau kegiatan perkuliahan yang mengarahkan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan untuk membuat anggaran keuangan pribadi, perencanaan pendapatan dan pengeluaran, skala prioritas, target tabungan, serta evaluasi pelaksanaan anggaran. Sehingga, pemahaman penyusunan anggaran dapat dipraktikkan dalam mengendalikan pengeluaran dan merencanakan penggunaan dana secara teratur.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menguji satu variabel independen yaitu pemahaman penyusunan anggaran, serta terbatas pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2025 Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, kondisi mahasiswa dari program studi, angkatan, atau perguruan tinggi yang berbeda, tidak secara langsung digambarkan pada hasil penelitian. Penelitian

selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden dan menambah variabel lain yang berhubungan dengan perencanaan keuangan mahasiswa, sehingga bisa memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. D. (2024). Pendidikan keuangan untuk mahasiswa: Tantangan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14108–14114. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6570>
- Astuti, A., Wulandari, D., Fadilah, H., Andiani, M. P., Atsilah, N. F., & Shiraa, V. (2026). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(6), 451–460. <https://doi.org/10.2324/sesre285>
- Edelsbrunner, P. A., Simonsmeier, B. A., & Schneider, M. (2025). The Cronbach's Alpha of domain-specific knowledge tests before and after learning: A meta-analysis of published studies. *Educational Psychology Review*, 37(1), 4. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09982-y>
- Fadhila, N., Nainggolan, E. P., & Hidayat, R. (2023). Analysis of Financial Literacy Level, Financial Behavior, and the Effect on Financial Planning Students in Medan City. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4376512>
- Gao, J. (2024). R-Squared (R²) - How much variation is explained? *Research Methods in Medicine & Health Sciences*, 5(4), 104–109. <https://doi.org/10.1177/26320843231186398>
- García-García, J., Gil, M. Á., & Lubiano, M. A. (2025). On some properties of Cronbach's alpha coefficient for interval-valued data in questionnaires. *Advances in Data Analysis and Classification*, 19, 831–854. <https://doi.org/10.1007/s11634-024-00601-w>
- Gatti, M. T. (2024). Defining college student financial literacy utilizing the Delphi method. *Journal of Financial Counseling & Planning*, 35(3), 410–418. <https://doi.org/10.1891/JFCP-2023-0012>
- Kishor, N. (2023). Residuals, analysis of. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2498
- Kolil, V. K., Parvathy, S. U., & Achuthan, K. (2023). Confirmatory and validation studies on experimental self-efficacy scale with applications to multiple scientific disciplines. *Frontiers in Psychology*, 14, 1154310. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1154310>
- Koo, M., & Yang, S.-W. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018>
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Bernoulli dan Slovin: Konsep dan aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan*

- Matematika*, 16(1), 73–84. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Qomaria, L., & Septiana, A. (2024). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 500–507. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p500-507>
- Rajh-Weber, H., Huber, S. E., & Arendasy, M. (2025). A practice-oriented guide to statistical inference in linear modeling for non-normal or heteroskedastic error distributions. *Behavior Research Methods*, 57(12), 338. <https://doi.org/10.3758/s13428-025-02801-4>
- Robb, C. A., & Chy, S. (2023). Undergraduate financial knowledge, attitudes, and behaviors: The impact of financial life skills course on college students. *Financial Planning Review*, 6(1), e1155. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1155>
- Shatz, I. (2024). Assumption-checking rather than (just) testing: The importance of visualization and effect size in statistical diagnostics. *Behavior Research Methods*, 56(2), 826–845. <https://doi.org/10.3758/s13428-023-02072-x>
- Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada Generasi Z di Kota Medan. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 140–150. <https://doi.org/10.59086/jeb.v4i3.996>
- Badan Pusat Statistik. (2026). *Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat: OJK, LPS, dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2026*.
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2025). Financial education and budgeting behavior among college students: Extending the theory of planned behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 506–521. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2024-0285>